

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara yang benar dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1 Penentuan Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis wacana Van Dijk. Van Dijk menyatakan bahwa dalam masyarakat modern pelaksanaan kuasa semakin meningkat dicapai melalui ideologi yang secara khusus dilakukan melalui perantara bahasa. Van Dijk melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan dan untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologi tertentu, diperlukan analisis yang menyeluruh karena bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, Van Dijk menganggap bahwa kajian bahasa tidak lagi seharusnya difokuskan hanya pada kajian-kajian struktur yang melepaskan bahasa dari dunia sosialnya. Kajian bahasa harus mulai diingatkan pada kajian yang berfokus memahami proses sosial seperti dominasi, hegemoni, ideologi dan lainnya. Dengan melanjutkan kajian bahasa hingga tahapan ini, analisis linguistik diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan masyarakat.

3.1.2 Metode Penelitian

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah berita mengenai pemilihan presiden Amerika Serikat dimana Donald Trump mengklaim kemenangannya sebelum pemilihan presiden usai pada media online cnnindonesia.com dan kompas.com edisi November 2020.

3.3 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Adapun definisi konstruk dan indikator yang merupakan kerangka yang menjadi acuan untuk penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Definisi Konstruk

Konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi Pemberitaan Media Online Pada Berita Pemilihan Umum Presiden Amerika Serikat Donald Trump, yang mengklaim kemenangan sebelum pemilihan usai. Analisis berita ini menggunakan analisis Van Dijk, sehingga dapat membedakan isi berita pemilihan presiden Amerika Serikat pada 2 media online berdasarkan proses produksi (teks), proses interpretasi (praktik wacana) dan praktik sosiokultural (situasi, institusi, dan masyarakat).

3.3.2 Indikator

Penelitian ini terfokus pada berita pemilihan presiden Amerika Serikat dimana Donald Trump telah mengklaim kemenangannya sebelum pemilihan usai. Agar dapat mengetahui konstruksi berita pada media online cnnindonesia.com dan kompas.com, maka indikator dalam penelitian ini adalah deskripsi (analisis teks).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Dokumen

Data dalam penelitian ini akan penulis kumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumen, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah kumpulan teks berita tentang pemilihan presiden Amerika Serikat pada media online cnnindonesia.com dan kompas.com.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber analisis data adalah salah satu rangkaian dalam kegiatan penelitian, sehingga kegiatan menganalisa data berkaitan dengan rangkaian penelitian sebelumnya. Setelah data tersedia, maka peneliti mempelajari dan menelaah data-data tersebut. Langkah selanjutnya peneliti membuat abstraksi dari penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dari kategorisasi dan langkah terakhir adalah menafsirkan dan memberikan makna terhadap data.

Analisis data ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dalam model analisis ini, Van Dijk melihat satu wacana memiliki berbagai struktur /tingkatan yang saling mendukung. Ia membagi tingkatan ini menjadi:

- a.) Struktur makro, yang mengamati apa yang dikatakan dalam sebuah wacana (tematik).
- b.) Struktur mikro, mengamati makna apa yang ingin ditekankan (semantik), bagaimana pendapat disampaikan (sintaksis), pilihan kata apa yang digunakan (stilistik), dan bagaimana penekanan dilakukan (retoris).
- c.) Superstruktur, mengamati bagaimana pendapat disusun dan dirangkai (skematik).

3.6 Rancangan Interpretasi Data

Interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi tersebut. Interpretasi data merupakan tahap penafsiran hasil analisis data dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari, mempelajari, menelaah, dan memberikan makna pada teks media online, yaitu pemberitaan cnn.indonesia.com dan kompas.com terhadap berita Donald Trump mengklaim kemenangannya sebelum pemilu usai.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan sejauh mana kualitas data dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data. Karena sifat penelitian kualitatif yang dinamis, maka hampir tidak dianjurkan dalam suatu penelitian jika hanya mengandalkan satu metode dalam pengumpulan data.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sebagai sumber keabsahan. Dalam memeriksa keabsahan data harus memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat macam triangulasi data yang dapat digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan dan merupakan data yang valid, yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik data yang diperoleh melalui studi dokumen, serta data-data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait.